



EUREKA
MEDIA AKSARA



Pengelolaan Pembelajaran
SENI BUDAYA & KETERAMPILAN
Berbasis Kearifan Lokal

Didik Hartanto, S.T., S.Pd.SD., M.Pd.

Tentang Penulis

Didik Hartanto, S.T, S.Pd.SD., M.Pd.

Didik Hartanto, lahir di Pacitan, 26 September 1984. Pria yang akrab disapa bapak Didik ini, menyelesaikan pendidikan S1 di dua jurusan yaitu S.1 Teknik Sipil, Universitas Narotama Surabaya dan S.1 PGSD Universitas Terbuka. Tidak lama kemudian penulis melanjutkan S2 di Magister Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pada 2003 – 2010 menjadi Direktur - CV. Tunggal Lancar Jaya sebuah CV yang bergerak di Jasa Kontruksi Nasional. Saat ini penulis menjadi Guru di SDN 1 Sambong Pacitan Jatim. Selain menjadi pengajar, aktifitas lainnya yaitu Ketua Ikatan Guru Indonesia (IGI) Daerah Pacitan Jawa Timur. Menjadi sekretaris Komisi Nasional Pendidikan (Komnasdik) Pacitan dan menjadi pengurus Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Pacitan.



Penerbit:
CV. EUREKA MEDIA AKSARA
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-97685-9-1



9 786239 768591

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN
BERBASIS KEARIFAN LOKAL**

Didik Hartanto, S.T., S.Pd.SD, M.Pd.



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN
KETERAMPILAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL**

Penulis : Didik Hartanto, S.T., S.Pd.SD, M.Pd.

Editor : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Ender Widi Sugiyo

ISBN : 978-623-97685-9-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Peraturan mengenai Penyelenggaraan Pendidikan.....	1
B. Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan.....	3
BAB II KONSEP KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)	8
A. Pengertian KTSP	8
B. Pengembangan KTSP	9
C. Prinsip Pengembangan KTSP	11
BAB III KURIKULUM BERBASIS KEUNGGULAN LOKAL.....	13
A. Konsep Dasar Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal ..	13
B. Dasar Pengembangan Kurikulum Berbasis Keunggulan Lokal.....	14
C. Pengembangan Potensi Keunggulan Lokal.....	17
BAB IV PEMBELAJARAN SENI, BUDAYA, DAN KETRAMPILAN (SBK)	19
A. Pengertian Pembelajaran SBK.....	20
B. Tujuan Pembelajaran SBK.....	22
C. Ruang Lingkup Pembelajaran SBK	23
D. Strategi Pembelajaran SBK.....	24
BAB V PROFIL SD NEGERI GEDANGAN 02.....	26
A. Sarana dan Prasarana SD Negeri Gedangan 02	26
B. Kondisi Siswa SD Negeri Gedangan 02	28
C. Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SD Negeri Gedangan 02.....	29
D. Visi dan Misi SD Negeri Gedangan 02.....	29
E. Pembelajaran di SD Negeri Gedangan 02.....	30
BAB VI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENI, BUDAYA DAN KETRAMPILAN (SBK)	32
A. Perencanaan Pembelajaran Seni, Budaya Dan Ketrampilan (SBK)	32

B. Pelaksanaan Pembelajaran Seni, Budaya dan Keterampilan (SBK) (SBK)	48
C. Evaluasi Pembelajaran Seni, Budaya dan Keterampilan (SBK)	69
1. Evaluasi pembelajaran Seni, Budaya dan Keterampilan (SBK) Seni Batik	69
2. Evaluasi pembelajaran Seni, Budaya dan Keterampilan (SBK) Seni Karawitan	71
BAB VII P E N U T U P	76
DAFTAR PUSTAKA	78
TENTANG PENULIS	82

1

PENDAHULUAN

A. Peraturan mengenai Penyelenggaraan Pendidikan

Pendidikan merupakan wahana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945. Dalam rangka itu, pemerintah telah berupaya membangun sektor pendidikan secara terencana, terarah, dan bertahap serta terpadu dengan keseluruhan pembangunan kehidupan bangsa, baik ekonomi, iptek, sosial, maupun budaya.

Pasal 3 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (UU No. 20 Tahun 2003). Konsepsi tersebut mengandung pengertian bahwa pendidikan sebagai proses pemanusiaan dapat dipandang dari dua sisi, sebagai proses pendewasaan dan sebagai sarana memasuki ekonomi produktif.

Pasal 4 (ayat 6) UU No. 20 Tahun 2003 menyebutkan adanya peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Permasalahan mutu dalam layanan pendidikan tersebut menjadi suatu permasalahan yang sangat serius. Hal ini ditunjukkan dengan adanya upaya yang dilakukan oleh PBB melalui Forum Pendidikan Dunia (*World Education Forum*) yang berlangsung di Dakar pada tahun

2

KONSEP KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

A. Pengertian KTSP

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang selanjutnya disingkat KTSP, dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/daerah sosial budaya masyarakat setempat dan karakteristik peserta didik. Silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standart kompetensi lulusan, di bawah supervise Dinas Kabupaten / kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan di SD, SMP, SMA dan SMK. Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan dilaksanakan dengan 4 pilar kini dikembangkan menjadi 5 pilar belajar, yaitu: 1) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) belajar untuk memahami dan menghayati, 3) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, 4) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan 5) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Visi pendidikan dasar yang telah dirumuskan oleh Balitbang Depdiknas nantinya dapat dijawab dengan pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai dasar-dasar karakter, kecakapan, keterampilan, dan pengetahuan yang kuat. Juga mampu menjawab visi pendidikan menengah, yaitu

3

KURIKULUM BERBASIS KEUNGGULAN LOKAL

A. Konsep Dasar Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal

Keunggulan lokal adalah segala sesuatu yang merupakan ciri khas kedaerahan yang mencakup aspek ekonomi, budaya, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain. Sumber lain mengatakan bahwa Keunggulan lokal adalah hasil bumi, kreasi seni, tradisi, budaya, pelayanan, jasa, sumber daya alam, sumber daya manusia atau lainnya yang menjadi keunggulan suatu daerah (Dedi Dwitagama, 2007). Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Keunggulan Lokal (KL) adalah suatu proses dan realisasi peningkatan nilai dari suatu potensi daerah sehingga menjadi produk/jasa atau karya lain yang bernilai tinggi, bersifat unik dan memiliki keunggulan komparatif.

Keunggulan lokal harus dikembangkan dari potensi daerah. Potensi daerah adalah potensi sumber daya spesifik yang dimiliki suatu daerah. Sebagai contoh potensi kota Batu Jawa Timur, memiliki potensi budi daya apel dan pariwisata. Pemerintah dan masyarakat kota Batu dapat melakukan sejumlah upaya dan program, agar potensi tersebut dapat diangkat menjadi keunggulan lokal kota Batu sehingga ekonomi di wilayah kota Batu dan sekitarnya dapat berkembang dengan baik.

Kualitas dari proses dan realisasi keunggulan lokal tersebut sangat dipengaruhi oleh sumber daya yang tersedia,

4

PEMBELAJARAN SENI, BUDAYA, DAN KETRAMPILAN (SBK)

A. Pengertian Pembelajaran SBK

KTSP dalam Desyandri (2008) menjelaskan bahwa pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki sifat multilingual, multi dimensional, dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkan kembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan Mancanegara.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan merupakan mata pelajaran yang memiliki keunikan, kebermaknaan dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan peserta didik dalam perkembangan kepribadian. Mata pelajaran ini dianggap dapat membentuk kepribadian yang lebih harmonis dengan memperhatikan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan. Memberikan pelajaran keterampilan pada anak sekolah dasar juga akan memberikan bekal keahlian kecakapan hidup yang nantinya akan dikembangkan pada tahap sekolah

5

PROFIL SD NEGERI GEDANGAN 02

SD Negeri Gedangan 02 berkedudukan di Gedangan RT.08, RW.01, Kalurahan Gedangan Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Sekolah dengan Nomor Statistik Sekolah 101031109032 tersebut mulai beroperasi pada tanggal 01 Juli 1980. Sekolah tersebut berdiri di atas lahan seluas 1.767 m². Untuk membahas lebih dalam mengenai SD Negeri Gedangan 02 akan kami jelaskan sebagai berikut.

A. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SD Negeri Gedangan 02 terdiri dari sarana fisik bangunan, sarana pembelajaran, dan buku-buku penunjang pembelajaran. Kondisi sarana dan prasarana pembelajaran di SD Negeri Gedangan 02 dapat dipaparkan sebagai berikut ini.

1. Sarana Fisik Bangunan

SD Negeri Gedangan 02 memiliki bangunan sebanyak tiga unit dengan luas 623 m². Bangunan tersebut terdiri dari gedung untuk ruangan kelas, gedung untuk kantor, dan rumah penjaga. Sekolah tersebut memiliki 10 ruangan, yaitu 6 ruangan kelas, 1 ruangan Kepala Sekolah, 1 ruangan guru, 1 ruangan yang disekat menjadi ruang perpustakaan dan gudang, serta 1 ruangan UKS. Selain bangunan, sekolah juga memiliki sarana berupa halaman sekolah yang luasnya mencapai 1.144 m² yang digunakan untuk upacara bendera dan kebun sekolah.

Data sarana fisik yang dimiliki SD Negeri Gedangan 02 dapat disajikan sebagai berikut ini.

6

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENI, BUDAYA DAN KETRAMPILAN (SBK)

A. Perencanaan Pembelajaran Seni, Budaya Dan Ketrampilan (SBK)

Perencanaan pembelajaran Seni, Budaya dan Ketrampilan (SBK) SD Negeri Gedangan 02 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo dilakukan melalui perencanaan program tahunan sekolah yang kemudian dirinci ke dalam program semester. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Sunarti, S.Pd., (54 tahun) Kepala SD Negeri Gedangan 02 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo yang menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran Seni, Budaya dan Ketrampilan (SBK) di sekolah tersebut dilakukan dalam bentuk program tahunan (Prota) yang kemudian dirinci ke dalam program semester (Promes). Penjelasan tersebut dapat diketahui dari wawancara berikut ini.

"Kalau perencanaan pembelajaran semua mengacu pada program tahunan. Dari program tahunan tersebut kemudian disusun program semester. Hal yang sama juga kami lakukan untuk pembelajaran Seni, Budaya dan Ketrampilan (SBK). Untuk sekolah kami, SBK yang kami masukkan ajarkan adalah seni karawitan dan seni membatik. Pemilihan ini kami landasi adanya dasar pemikiran bahwa lingkungan sekolah sangat mendukung untuk kegiatan pembelajaran seni karawitan dan seni membatik. Kemudian untuk seni membatik dijadikan sebagai pelajaran reguler masuk pagi dengan alasan karena

7

PENUTUP

Setelah membaca buku ini dapat diketahui mengenai perencanaan pembelajaran Seni, Budaya dan Keterampilan (SBK) SD Negeri Gedangan 02 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo dilakukan melalui perencanaan program tahunan sekolah yang kemudian dirinci ke dalam program semester. Untuk mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan didalam silabus. Guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam bentuk pembelajaran reguler dan ekstra kurikuler. Pembelajaran seni karawitan diperuntukkan bagi siswa kelas IV, V dan VI. Kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan setiap hari Jum'at dan Sabtu mulai pukul 15.00 sampai dengan pukul 17.00.

Sedangkan pelaksanaan pembelajaran Seni, Budaya dan Keterampilan (SBK) di SD Negeri Gedangan 02 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo pada keterampilan seni membatik dilaksanakan oleh Guru SBK dari sekolah tersebut. Adapun pembelajaran seni karawitan dilaksanakan oleh instruktur dari luar sekolah. Strategi yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran Seni, Budaya dan Keterampilan (SBK) SD Negeri Gedangan 02 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo mengikuti strategi pelaksanaan pembelajaran yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, siswa terlebih dahulu diberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran, diberi penjelasan tentang seni membatik dan seni karawitan oleh pelatih. Setelah siswa memahami penjelasan tentang seni membatik maupun seni karawitan yang disampaikan

DAFTAR PUSTAKA

- Baum, Howell S. 2004. Smart Growth and School Reform. *Journal of the American Planning Association*. pp. 1 - 13
<http://www.elsevier.com>. diakses pada 17 November 2015.
- Berns, Robert G. and Patricia M. Erickson. 2012. Contextual Teaching and Learning: Preparing Students for the New Economy. *Article*. The Highlight Zone: Research@Work.
- Beyer, B.K. 1979. *Inquiry in the Social Studies Classroom: A Strategy for Teaching*. Columbus, OH: Charles E. Merrill Publ.Co.
- Beyer, B.K. 1987. *Practical Strategies for the Teaching of Thinking*. Boston, London, Sydney, Toronto: Allyn and Bacon,nc.
- Bungin, Burhan (Ed). 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Chettiparamb, Angelique. 2012. Bottom-Up Planning and the Future of Planning Education in India. *Journal of Planning Education and Research*. PP: 186 - 195
<http://www.jpe.sagepub.com> diakses pada tanggal 18 Juni 2016.
- Coulson, Andrew. 2003. Implementing "Education for All": Moving from Goals to Action. *Paper Prepared for The 2nd Incontro Internazionale Milanoliberal, Milan, Italy*. pp: 1 - 46, <http://www.proquest.umi.com> diakses pada tanggal 18 Juni 2016.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. London: Sage Publications
- Danim, Sudarwan. 2006. *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Das, Rebekah. 2006. Internationalisation of the Curriculum: Putting Theory into Practice in a Physiotherapy Program. *Journal of University Teaching and Learning Practice* Vol. 1 No. 2, 2006, pp: 1 - 11, <http://www.proquest.umi.com> diakses pada 18 Juni 2016.
- Depdiknas. 2004. *Perencanaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2005. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Standar Mata Pelajaran Seni Budaya*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. *Petunjuk Teknis Pengembangan Sillabus dan Contoh / Model Sillabus*. Jakarta: Dirjen Manajemen Dikdasmen Diknas.
- Depdiknas. 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Dirjen Dikdasmen.
- Dorman, Jeffrey., Jill M. Aldridge., and Barry J. Fraser. 2015. "Using Students' Assessment of Classroom Environment to Develop a Typology of Secondary School Classrooms" *International Education Journal*, Vol. 7, No. 7, 2006, pp: 906-915, <http://www.proquest.umi.com> diakses pada 18 Juni 2016.
- Erickson, H. Lynn. 2002. *Concept-Based Curriculum and Instruction: Teaching Beyond the Facts*. California: Corwin Press, Inc.
- Fathurrohman, P. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Good, Thomas L., and Jere E. Brophy. 2004. *Educational Psychology: A Realistic Approach*. Fourth Edition. London: Longman

- Guerra, Ingrid J., and Gonzalo Rodríguez. 2012. Educational Planning and Social Responsibility: Eleven Years of Mega Planning at the Sonora Institute of Technology (ITSON). *Performance Improvement Quarterly*, 2005, Vol. 18 No. 3 pp: 56-64 <http://www.pqums.umi.com> diakses pada 18 Juni 2016.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Gunder, Michael. 2012. Sustainability: Planning's Saving Grace or Road to Perdition? *Journal of Planning Education and Research*. PP: 208 - 222 <http://www.jpe.sagepub.com> diakses pada tanggal 18 Juni 2016.
- Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Linderman Earl W., Herberholz, Donald W. 1985. *Developing Artistic and Perceptual Awareness: Art Practice in the Elementary Classroom*. Dubuque, Iowa: W.C. Brown.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marzano, Robert J., and Jana S. Marzano. 2013. "The Key to Classroom Management. *Classroom Management, Lesson 2 - Diverse Learners*". pp: 1 - 13 <http://www.proquest.umi.com> diakses pada 18 Juni 2016.
- Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. 2004. *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Miller, Grant., and Tracey Hall. 2005. Classroom Management: Curriculum Enhancement. *Article*. National Center on Accessing the General Curriculum (NCAC)., pp: 1 - 25 <http://www.proquest.umi.com> diakses pada 18 Juni 2016.
- Moleong, LJ, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- NCAC. 2004. *Classroom Management: Curriculum Enhancement*. New York: U.S Office of Special Education Program.
- Oliver, Regina M., and Daniel J. Reschly. 2007. "Effective Classroom Management: Teacher Preparation and Professional Development". *National Comprehensive Center for Teacher Quality Journal*, Vol. 1 No. 1, 2007, pp: 1- 24, <http://www.proquest.umi.com> diakses pada 18 Juni 2016.
- Park, Chris. 2013. "Engaging Students in the Learning Process: the Learning Journal" *Journal of Geography in Higher Education*, Vol. 27, No. 2, July 2003, pp: 183-199, , <http://www.proquest.umi.com> diakses pada 18 Juni 2016.
- Purwanto Ngalim. 2004. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sa'ud Syaefudin dan Abin Syamsuddin Makmun. 2005. *Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suhardi, Didik. 2010. *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Dirjen manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Sutopo, HB. 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS Press.

TENTANG PENULIS

Didik Hartanto, S.T., S.Pd.SD, M.Pd.



Didik Hartanto, lahir di Pacitan, 26 September 1984. Pria yang akrab disapa bapak Didik ini, menyelesaikan pendidikan S1 di dua jurusan yaitu S.1 Teknik Sipil, Universitas Narotama Surabaya dan S.1 PGSD Unversitas Terbuka. Tidak lama kemudian penulis melanjutkan S2 di Magiter Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pada 2003 – 2010 menjadi Direktur - CV. Tunggal Lancar Jaya sebuah CV yang bergerak di Jasa Kontruksi Nasional. Saat ini penulis menjadi Guru di SDN 1 Sambong Pacitan Jatim. Selain menjadi pengajar, aktifitas lainnya yaitu Ketua Ikatan Guru Indonesia (IGI) Daerah Pacitan Jawa Timur. Menjadi sekretaris Komisi Nasional Pendidikan (Komnasdik) Pacitan dan menjadi pengurus Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Pacitan.